

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA MELALUI PENDEKATAN PAKEM SISWA KELAS V SD NEGERI 13 PEMALI

Melvi Serlita¹, Biya Ebi Praheto²

^{1,2}Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, ³SD Negeri 13 Pemali

Email: melviserlita86@gmail.com, biya.ebi@ustjogja.ac.id,

Abstrak

PAKEM adalah pembelajaran yang aktif bahwa seorang guru harus memantau kegiatan belajar siswa, memberi umpan balik, mengajukan pertanyaan kepada siswa, memanfaatkan modalitas belajar siswa baik yang visual, auditorial dan kinestetik dalam pembelajaran. Kreatif dimaksudkan adalah seorang guru bisa mengembangkan kegiatan yang beragam, membuat alat bantu belajar yang sederhana dan lain-lain. Efektif yaitu seorang guru dalam proses pembelajaran harus mampu mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Menyenangkan maksudnya bahwa dalam proses pembelajaran seorang guru diharapkan tidak membuat siswa takut salah, takut ditertawakan, takut dianggap sepele dengan diselingi kegiatan bermain atau kegiatan yang lain yang membuat anak merasa senang dalam belajar penelitian ini adalah kelas tindakan (PTK), instrumen pengumpulan data observasi hasil belajar. Terbuktilah hasil belajar siklus I ke siklus II dari nikaimterendah menjadi tinggi 82,23 (siklus I) 97,69 (Siklus II)

Kata Kunci : Hasil Belajar IPA, Pendekatan PAKEM

Abstract

PAKEM is active learning that a teacher must integrate student learning activities, provide feedback, ask questions to students, utilize student learning modalities both visual, auditory and kinesthetic in learning. Creative is a teacher who can develop various activities, make simple tools, etc. Effective, that is, a teacher in the learning process must be able to achieve the learning objectives to be achieved. It is fun that in the learning process a teacher is expected not to make students afraid of being wrong, afraid of being laughed at, afraid of being trivial with playing activities interspersed with other activities that make children feel happy in learning. It is proven that the learning outcomes from cycle I to cycle II from the lowest score to high score 82.23 (cycle I) 97.69 (cycle II)

Keywords: Science Learning Outcomes, PAKEM Approach

Pendahuluan

PAKEM merupakan pembelajaran yang melibatkan keaktifan seluruh siswa sehingga siswa lebih kreatif dan proses belajar mengajar dapat berlangsung efektif dan menyenangkan yang memberi kesempatan kepada siswa untuk aktif dan kreatif selama proses belajar mengajar dan saling bekerjasama dengan teman.

IPA merupakan salah satu disiplin ilmu yang berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis. Lingkungan sekolah sendiri selain dapat mengembangkan pendidikan digunakan untuk mengembangkan interaksi sosial antar warga sekolah, khususnya siswa dengan siswa. Proses pengajaran seorang guru harus mengembangkan strategi mengajar yang mengarah keaktifan optimal belajar siswa. Dengan demikian, guru juga tidak dituntut untuk menguasai materi pelajaran karena itu adalah

tuntutan kurikulum dalam mengelola pembelajaran. Siswa yang pasif cenderung menghafal dan memahami. Pendekatan saintifik itu membuat peserta didik lebih kreatif dan aktif. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa adalah materi yang dipelajari. Yaitu berkaitan dengan materi yang diberikan pada siswa. Jika siswa telah memahami atau telah mengetahui konsep dalam pengalaman siswa, maka akan mempercepat proses penguasaan materi.

Faktor lingkungan siswa Artinya faktor yang berkaitan dengan lingkungan siswa. Jika lingkungan menguntungkan, melengkapi serta mampu mempengaruhi siswa lebih cepat menguasai materi dan mempengaruhi prestasi atau hasil belajar siswa.

Faktor instrumental Yaitu berkaitan dengan sarana dan prasarana yang ada saat pembelajaran siswa. Misalnya

media pembelajaran, kelengkapan alat siswa berupa buku paket, serta kepedulian orang tua dalam memenuhi kelengkapan belajar anak.

Keadaan individu siswa Artinya berkaitan dengan motivasi atau minat belajar siswa, karena faktor minat sebagai faktor penentu keberhasilan. Meskipun berbagai sarana terpenuhi, lingkungan mendukung serta kepedulian orang tua tinggi, akan tetapi minat tidak ada, akan menyebabkan rendahnya prestasi. Proses pembelajaran Berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Faktor ini meliputi [perencanaan](#), pelaksanaan serta tindak lanjut dalam pembelajaran.

Pengelolaan kelas sesuai dengan langkah, materi, metode serta penggunaan media yang ada akan mempengaruhi proses transformasi nilai-nilai pembelajaran pada siswa. (Mulyasa, 2003:12)

Metode Penelitian

Penelitian Tindakan kelas ini dilaksanakan secara bertahap. Pelaksananya melakukan kolaborasi bagaimana cara mengatasi kesulitan siswa itu dalam menyusun strategi pembelajaran pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan PAKEM dari Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan. Pembelajaran yang aktif dimaksudkan dalam pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan dan mengemukakan gagasan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Melalui permainan baik secara individu maupun kelompok, baik dan tidak baik. Peserta didik dapat mengembangkan pemahaman mereka baik di dunia dasar maupun dunia kerja. Kegiatan itu dapat dikatakan sebagai kebutuhan bagi peserta didik. Unsur kebebasan itu merupakan sebuah elemen utama yang dilakukan tanpa pertimbangan apapun.

Hasil dari penelitian di Sd Negeri 13 Pemali peningkatan dari siklus terendah ke siklus tinggi siklus I (82,23) sedangkan siklus II (97,69) . terbukti bahwa pembelajaran itu sangat menyenangkan .Peserta didik tersebut lebih senang jika menggunakan media saat pelaksanaan pembelajaran.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa penerapan pendekatan PAKEM dapat digunakan dalam pembelajaran IPA

1. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan/strategi PAKEM dapat meningkatkan hasil belajar.
2. Suasana belajar yang menyenangkan dapat mendorong sehingga seluruh aspek emosi, kognitif dan menyenangkan .
3. Bermain bagi peserta didik itu membuat aktivitas mereka menjadi menyenangkan .
4. Kegiatan belajar mengajar yang memperhatikan segala aspek perkembangan anak (social, emosi, kognitif, motoric) yang terdapat pada anak, akan menghasilkan sesuatu yang bermakna bagi peserta didik.
5. Hasil Belajar baik dapat memperoleh peserta didik itu seperti minat belajar siswa. Minat belajar siswa muncul jika terpenuhi oleh Suasana belajar yang menyenangkan . pendekatan PAKEM dapat menumbuhkan suatu minat belajar pada siswa dalam belajar IPA.

Peneliti memberi saran :

1. pengetahuan dan keterampilan mengajar Ajaklah Peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.
2. Guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.
3. Kepala sekolah dan dinas terkait, hendaknya memberikan pelatihan (lokakarya) kepada guru dalam meningkatkan.

Ucapan Trima Kasih

Saya sebagai penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada : Bapak Biya Ebi Praheto, S.Pd, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah memonitor dan membimbing saya selama melaksanakan Observasi PBS ini.

Bapak Ibrahim, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SDN 13 Pemali yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melaksanakan observasi di SDN 13 Pemali.

Bapak dan Ibu guru serta staf/ karyawan SDN 13 Pemali, yang telah membantu dan membimbing saya selama melakukan kegiatan magang ini.

Orang tua, saudara, dan teman-teman tercinta, terimakasih atas dukungannya dan motivasinya selama ini yang telah membantu saya hingga saat ini.

Pihak-pihak yang tidak dapat kami sebutkan, atas bantuan, doa serta dukungannya yang berhubungan dengan pelaksanaan magang ini.

Semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan mendapatkan pahala dan hikmah dari Tuhan Yang Maha Esa.

Daftar Pustaka

- Ari Murti, K.w. (2018). PERILAKU SOSIAL SISWA DALAM PEMBELAJRAN SOSIAL PADA KELAS RENDAH. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*. Vol. 4, no. 3, hal 432-435
- Arikunto, S. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Bumi Aksara
- Depdiknas, (2008). *Model Pembelajaran*. Jakarta. Dirjen Pendasmen Direktorat Pendidikan TK dan SD.
- Diyah Ayu Fitriyana, T. (2018). PENANAMAN SIKAP SOSIAL PADA PEMBELAJARAN TEMATIK MUATAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS IV SD NEGERI GEDONGKUNING KOTAGEDE. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*. Vol. 5, no. 1, hal 455-461
- Ririh Rahayu Retnoningsih, Al. S. (2018). HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DAN INTENSITAS BIMBINGAN BELAJAR ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR PKN SISWA KELAS V SD SEGUGUS IIKALASAN SLEMAN. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*. Vol. 5, no. 1, hal 469-472 .
- Rosyana Astri Astari, T.E. (2018). PENGARUH MODEL QUANTUM TEACHING TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SD NEGERI GLAGAH YOGYAKARTA. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*. Vol. 5, no. 1, hal 473-480.
- Soediono. (2003). *Paket Pelatihan Menciptakan Masyarakat Peduli Pendidikan Anak Program Manajemen Berbasis Sekolah dan Peran Serta Masyarakat*. Jakarta: kerjasama antara pemerintah Indonesia, UNESCO dan UNICEF.
- Winarno, (2002). *Merancang Model Pembelajaran Matematika Berorientasi pada PAKEM dan Pembekalan Kecakapan Hidup*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional